

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dan pembahasan maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan proses sains siswa menggunakan model pembelajaran *inquiry training* lebih baik dibandingkan pembelajaran Konvensional.
2. Keterampilan proses sains siswa pada kelompok siswa yang mempunyai keterampilan berpikir kritis diatas rata-rata lebih baik dibandingkan kelompok siswa yang mempunyai keterampilan berpikir kritis dibawah rata-rata.
3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran *inquiry training* dengan keterampilan berpikir kritis siswa dalam meningkatkan keterampilan proses sains siswa. Pada penelitian ini menunjukkan keterampilan berpikir kritis siswa di atas rata-rata mempengaruhi peningkatan keterampilan proses sains siswa pada kelas eksperimen.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian ini, maka peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

- a. Pendidik hendaknya memilih model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- b. Model pembelajaran *inquiry training* baik diterapkan karena dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa.

- c. Dilihat dari karakter siswa, siswa belum terbiasa dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry training* , maka sebaiknya siswa mulai dilatih untuk melakukan percobaan – percobaan sederhana ketika pembelajaran fisika agar memiliki respon yang cepat ketika akan melakukan model pembelajaran *inquiry training*.
- d. Teknik dalam pelaksanaan model *inquiry training* sebaiknya disesuaikan dengan persediaan alat praktikum yang ada di sekolah. Dimana yang seharusnya jika menggunakan model *inquiry training* alat praktikum disediakan satu set tiap siswa.